

**PENGARUH METODE MEMBACA
PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS X MAN 4 PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**MELA ANGRAINI
NIM 17016109/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Metode *Preview, Question, Read, Summarize* dan *Test* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X MAN 4 Pasaman Barat**

Nama : Mela Angraini

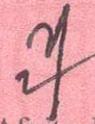
NIM : 17016109

Koor. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

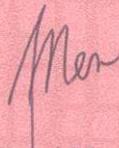
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 April 2022
Disetujui oleh pembimbing,



Dr. Afnita, M.Pd
NIP 197004172008122001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mela Angraini
NIM : 17016109/2017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

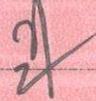
**Pengaruh Metode *Preview, Question, Read, Summarize* dan *Test*
Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman
Siswa Kelas X MAN 4 Pasaman Barat**

Padang, 11 April 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Afnita, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dr. Abdurrahman, M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya berjudul **Pengaruh Metode Preview, Question, Read, Summarize, dan Read Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X MAN 4 Pasaman Barat** adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, April 2022
Yang membuat pernyataan,



Mela Angraini
2017/17016109

ABSTRAK

Mela Angraini, 2021. “Pengaruh Metode PQRST terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X MAN 4 Pasaman Barat.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Lemahnya keterampilan membaca pemahaman siswa menyebabkan kurangnya pemahaman siswa dalam memahami suatu teks bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X MAN 4 Pasaman Barat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu yang menggunakan jenis *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN 4 Pasaman Barat tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 67 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 18 orang siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini diambil berdasarkan standar deviasi keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X MAN 4 Pasaman Barat. variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu 1) keterampilan membaca pemahaman sebelum menggunakan metode PQRST; 2) Keterampilan membaca pemahaman setelah menggunakan metode PQRST.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes objektif atau pilihan ganda tentang kemampuan membaca pemahaman siswa teks eksposisi siswa kelas X IPA MAN 4 Pasaman Barat. Tes objektif atau pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban kepada sampel (A, B, C, dan D). Teknik analisis data menggunakan bantuan program SPSS 21 dengan menggunakan uji lilifors.

Berdasarkan hasil *posttest* dan uji hipotesis diperoleh bahwa rata-rata nilai keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan metode PQRST lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum menggunakan metode PQRST. Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X MAN 4 Pasaman Barat sebelum menggunakan metode PQRST berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75,44 dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X MAN 4 Pasaman Barat setelah menggunakan metode PQRST berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,88. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis, diperoleh hasil sig. 0,001 dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X MAN 4 Pasaman Barat.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode PQRSST terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas X MAN 4 Pasaman Barat”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat berguna baik bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan serta dukungan, baik secara moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: 1) Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. 2) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum. selaku ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. 3) Dr. Afnita, M.Pd. selaku pembimbing yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. 4) Drs. Amril Amir, M.Pd. dan Dr. Abdurrahman, M.Pd. selaku dosen penguji I dan dosen penguji II penulis. 5) Dr. Erizal Gani, M.Pd. selaku penasehat akademik penulis. 6) Seluruh staff pengajar Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. 7) Pihak sekolah yang turut mendukung penelitian ini serta membantu mendampingi penulis, terutama Ibu Rina Wati, S.Pd sebagai guru bahasa Indonesia di MAN 4 Pasaman Barat tempat penelitian penulis dan Bapak Harmen Harianto, S.Ag. selaku kepala sekolah MAN 4 Pasaman Barat.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Membaca Pemahaman.....	9
1. Pengertian Membaca Pemahaman.....	9
2. Tujuan Membaca Pemahaman.....	10
3. Aspek-aspek Membaca Pemahaman.....	11
4. Prinsip-prinsip Membaca Pemahaman.....	13
5. Indikator Membaca Pemahaman.....	14
B. Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test).....	14
1. Pengertian Metode PQRS.....	14
2. Tujuan Metode PQRS.....	15
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode PQRS.....	16
4. Langkah-langkah Metode PQRS.....	17
5. Penerapan Metode PQRS dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman.....	18
C. Teks Eksposisi.....	18
1. Pengertian Teks Eksposisi.....	18
2. Ciri-ciri Teks Eksposisi.....	19

3. Struktur Teks Eksposisi	19
4. Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi	20
D. Penelitian yang Relevan	22
E. Kerangka Konseptual.....	25
F. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Variabel dan Data	28
D. Instrumen Penelitian	29
E. Prosedur Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Uji Prasyarat Analisis	34
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Data	40
B. Analisis Data.....	50
C. Uji Prasyarat Analisis	53
D. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP.....	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Populasi dan sampel	28
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X MAN 4 Pasaman Barat	30
Tabel 3	Koefisiensi Validitas Butir Soal.....	31
Tabel 4	Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X MAN 4 Pasaman Barat	32
Tabel 5	Reliabilitas Tes.....	33
Tabel 6	Pedoman Konveksi untuk Skala 10	37
Tabel 7	Skor Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Metode PQRST.....	41
Tabel 8	Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Metode PQRST Siswa Kelas X MAN 4 Pasaman Barat	42
Tabel 9	Skor Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Metode PQRST	45
Tabel 10	Skor Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Metode PQRST Siswa Kelas X MAN 4 Pasaman Barat	46
Tabel 11	Nilai Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Metode PQRST	50
Tabel 12	Nilai Hasil Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Sesudah Menggunakan Metode PQRST	52
Tabel 13	Perbandingan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X MAN 4 Pasaman Barat	53
Tabel 14	Uji Normalitas Data	54
Tabel 15	Uji Homogenitas Data.....	54
Tabel 16	Uji Hipotesis Penelitian	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 Kerangka Konseptual	25
Gambar 3 Nilai Tes Awal Siswa (Pretest)	51
Gambar 4 Nilai Tes Akhir Siswa (Posttest)	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	64
Lampiran 2	Identitas Sampel	67
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	68
Lampiran 4	Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman (<i>Pretest</i>)	76
Lampiran 5	Instrumen Penelitian (<i>Pretest</i>)	77
Lampiran 6	Lembar Jawaban Tes Uji Coba (<i>Pretest</i>)	89
Lampiran 7	Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Teks Eksposisi (<i>Pretest</i>)	90
Lampiran 8	Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Membaca Pemahaman (<i>Posttest</i>)	91
Lampiran 9	Instrumen Penelitian (<i>Posttest</i>)	92
Lampiran 10	Lembar Jawaban Tes Uji Coba (<i>Posttest</i>)	102
Lampiran 11	Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Teks Eksposisi (<i>Posttest</i>)	103
Lampiran 12	Perbandingan Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode PQRST	104
Lampiran 13	Hasil Uji Validitas Instrumen Soal	105
Lampiran 14	Analisis Realibilitas	107
Lampiran 15	Hasil Analisis Deskriptif	109
Lampiran 16	Uji Normalitas Data	110
Lampiran 17	Uji Paired Sample t Test	114
Lampiran 18	Uji Homogenitas	116
Lampiran 19	Bukti Lembar Jawaban Siswa	117
Lampiran 20	Surat Izin Penelitian	121
Lampiran 21	Dokumentasi	123

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa Indonesia memiliki empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari keempat aspek tersebut, peneliti hanya menjelaskan satu keterampilan saja yaitu keterampilan membaca. Membaca merupakan kegiatan melihat tulisan bacaan dan proses memahami isi teks dengan bersuara atau dalam hati. Kemampuan membaca adalah bagian penting dari kegiatan berbahasa yang perlu dimiliki oleh setiap siswa, karena hampir sebagian besar aktivitas belajar berupa kegiatan membaca untuk menambah wawasan.

Dalam kegiatan membaca hal yang paling penting ialah kemampuan siswa untuk memahami makna dari apa yang dibaca secara menyeluruh, atau yang biasa disebut membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan proses untuk mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian pembaca mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian dari teks yang dibaca. Dalam hal ini menjelaskan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca memahami informasi yang disampaikan dalam teks. Membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang dilakukan semua orang termasuk siswa MAN. Membaca pemahaman merupakan kemampuan siswa dalam memahami isi yang disampaikan dalam suatu tulisan. Selain itu literasi juga berpengaruh terhadap pemahaman siswa terhadap suatu bacaan. Literasi di Indonesia tergolong sangat rendah, karena masih banyak orang-orang yang mengabaikan pentingnya literasi. Bahkan mahasiswa pun masih banyak yang jarang sekali membaca buku.

Fenomena ini terjadi karena tidak adanya kesadaran orang-orang terhadap pentingnya literasi. Pada zaman sekarang semua orang bisa membaca hanya melalui handpone. Perbahan alat membaca ini seharusnya mempermudah semua orang untuk mengakses buku. Tetapi, masih banyak yang tidak mempergunakannya dengan baik.

Pada dasarnya, semua kegiatan membaca memerlukan pemahaman karena kualitas membaca manusia diukur dari kecepatan membaca, pemahaman terhadap teks yang dibaca, pengingatan kembali terhadap apa yang dibaca. Dalam membaca pemahaman, siswa lebih dituntut dalam kemampuan membaca dan memahami bacaan. Dalam hal ini, guru berperan penting dalam kegiatan membaca. Metode yang digunakan guru pada pembelajaran membaca dapat membantu proses pembelajaran membaca jadi lancar dan melatih siswa memahami isi bacaan dari berbagai sumber bacaan.

Namun, keterampilan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah. Hal itu dibuktikan oleh beberapa penelitian tentang keterampilan membaca pemahaman. Penelitian itu di antaranya dilakukan oleh: 1) Elah Nurlaelah Sari (2014), berdasarkan penelitiannya di kelas IV SDN Pasirjaya Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya, tingkat pemahaman siswa masih relatif rendah, hal ini disebabkan oleh kurang variatifnya cara belajar yang digunakan. 2) Nurhaidah (2015) berdasarkan hasil penelitiannya, kurangnya kemampuan membaca pemahaman siswa disebabkan oleh proses pembelajaran membaca pemahaman yang belum efektif pada kelas VII siswa SMP Negeri 3 Sungai Raya. 3) Rosalina Tri Septi Wulandari (2016), berdasarkan penelitiannya pembelajaran

membaca pemahaman di Kelas IV SD Negeri Srandol Wetan 03 Semarang masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah sehingga siswa belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan merasa bosan. Keadaan tersebut menyebabkan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Pedalangan 03 Semarang.

Keterampilan membaca pemahaman siswa yang rendah terjadi karena beberapa faktor, yaitu: 1) metode yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca pemahaman yang kurang menarik atau monoton; 2) siswa yang masih kurang fokus dan tidak bisa membedakan gagasan pertama dan gagasan penjelas; 3) kesadaran diri siswa yang rendah terhadap pentingnya membaca pemahaman.

Rendahnya keterampilan membaca pemahaman yang terdapat di MAN 4 Pasaman Barat diperoleh berdasarkan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia. Lemahnya keterampilan membaca pemahaman siswa menyebabkan kurangnya pemahaman siswa dalam memahami suatu teks bacaan. Ketika siswa ditugaskan membaca terkesan enggan melakukannya, tampak bosan ketika mereka melakukan aktifitas membaca. Kondisi tersebut disebabkan karena metode mengajar guru yang kurang menarik, monoton dan tidak adanya penggunaan media belajar yang menarik serta penggunaan teknik membaca yang kurang disesuaikan dengan keterampilan membaca yang akan diajarkan khususnya di kelas X. Padahal sebagian besar aktifitas pembelajaran di sekolah berhubungan dengan membaca. Selain itu, masih banyak siswa yang kurang mampu membaca dengan lancar. Dengan demikian, siswa yang kurang mampu membaca akan mengalami kesulitan dalam belajar. Sebaliknya siswa yang memiliki keterampilan

membaca yang lebih baik akan lebih mampu menyesuaikan perkembangan di berbagai bidang dalam kehidupan mereka.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan teknik atau metode yang tepat dalam pembelajaran. Salah satu teknik atau metode yang digunakan dalam memecahkan permasalahan tersebut ialah metode PQRSST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*). Metode PQRSST sangat berguna untuk melatih membaca pemahaman siswa, karena metode ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu membaca secara sekilas, meringkas, dan dites pemahamannya sehingga siswa benar-benar dilatih untuk meningkatkan pemahaman terhadap bacaan.

Hal ini dibuktikan dengan beberapa penelitian terdahulu. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Mayang Anggraeni (2012). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode PQRSST dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Mojosari 03 Kecamatan Puger Kabupaten Jember tahun pelajaran 2012/2013. *Kedua*, dilakukan oleh Ketut Ardana (2012). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan metode membaca bahasa Indonesia berbasis teks cerita ternyata dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan dibandingkan dengan penerapan metode membaca secara konvensional. *Ketiga*, dilakukan oleh Yuni Andriani (2017). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi PQRSST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 27 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Padang.

Penelitian ini penting dilakukan karena kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya membaca, metode guru yang monoton menjadi salah satu alasan kenapa kemampuan membaca pemahaman siswa rendah.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis menemukan tiga identifikasi masalah. *Pertama*, lemahnya keterampilan membaca siswa sehingga kurangnya pemahaman siswa terhadap teks dibacanya. *Kedua*, metode mengajar guru yang masih monoton. *Ketiga*, masih banyak siswa yang kurang mampu membaca secara benar dan lancar sehingga menghambat pemahaman siswa terhadap teks yang dibaca.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang diangkat maka perlu dibatasi permasalahannya dalam penelitian ini yaitu pengaruh metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X MAN 4 Pasaman Barat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, diajukan tiga rumusan masalah. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X MAN 4 Pasaman Barat sebelum menggunakan metode PQRST? *Kedua*, bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X MAN 4 Pasaman Barat sesudah menggunakan metode PQRST? *Ketiga*, adakah pengaruh metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X MAN 4 Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X MAN 4 Pasaman Barat sebelum menggunakan metode PQRST. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X MAN 4 Pasaman Barat sesudah menggunakan metode PQRST. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X MAN 4 Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yaitu, memberikan pengetahuan atau literatur ilmiah tentang pengaruh metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X MAN 4 Pasaman Barat. Selain itu, adapun manfaat penelitian ini secara praktis. *Pertama*, bagi guru dapat lebih kreatif untuk merancang metode pembelajaran yang menyenangkan dan membangkitkan semangat siswa. *Kedua*, Bagi sekolah dapat menyediakan sarana dan prasaran yang menunjang kegiatan pembelajaran untuk keberhasilan pembelajaran di sekolah. *Ketiga*, bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam meningkatkan klasifikasi pada siswa.

G. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi tentang istilah yang digunakan, berikut dijelaskan tiga istilah.

1. Pengaruh

Dari penelitian ini, pengaruh yang dimaksud adalah dampak yang ditimbulkan dari penggunaan metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X MAN 4 Pasaman Barat. Pengaruh tersebut dapat diketahui dengan membandingkan sebelum dan sesudah menggunakan metode PQRST terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X MAN 4 Pasaman Barat.

2. Metode PQRST

Metode PQRST adalah *preview*, *question*, *read*, *summarize*, dan *test* (*Preview* atau tahapan melakukan tinjauan umum isi buku, *question* atau tahap mengajukan pertanyaan, *read* atau tahap membaca, *summarize* atau tahap merangkum isi bacaan, *test* atau tahap menjawab pertanyaan) merupakan metode dalam pembelajaran membaca pemahaman.

3. Keterampilan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah proses mencari makna dari gagasan-gagasan yang dibaca. Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca untuk memahami isi bacaan, baik yang tersirat maupun yang tersurat dalam bacaan tersebut. Secara umum kata pemahaman diartikan sebagai upaya memahami atau mengartikan isi dan makna dari suatu bacaan baik berbentuk lisan maupun tulis.

4. Teks Eksposisi

Teks eksposisi merupakan paragraf atau karangan yang terkandung sejumlah informasi dan pengetahuan yang disajikan secara singkat, padat, dan akurat.